



## PENGARUH PERAN IBU DALAM MENINGKATKAN STIMULASI KOGNITIF PADA BAYI 6-12 BULAN DI PUSKESMAS PINARIK KABUPATEN PADANG LAWAS

Minda Fadillah<sup>1</sup>, Aminah<sup>2</sup>, Meta Devega<sup>3</sup>, Mira Apriani Harahap<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Prima Medan

[fadillahminda98@gmail.com](mailto:fadillahminda98@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan kognitif yang terhambat pada anak usia dini akan berakibat pada kualitas manusia dewasa yang rendah. Manusia berkualitas mempunyai kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan kognitif. Peranan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan bayi, pada bulan pertama, secara tidak langsung adalah memberi dukungan emosional kepada ibu. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peran ibu dalam meningkatkan stimulasi kognitif pada bayi 6-12 bulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design*. Populasi yang digunakan yaitu seluruh anak usia 6-12 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 72 anak, dan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Hasil uji signifikan menggunakan uji *wilcoxon* terhadap stimulasi kognitif bayi sebelum dan sesudah adanya peran ibu pada kelompok eksperimen di dapatkan nilai *Asymp. Sig* 0,00 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peran ibu dalam meningkatkan stimulasi kognitif pada bayi 6-12 bulan di Puskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas. Seorang ibu memberikan stimulasi dengan baik bakal menjadikan anak yang mandiri dan sebaliknya bila stimulasi pada anak kurang maka akan diperoleh hasil bahwa anak tersebut tidak dapat mandiri. Kepada ibu yang memiliki anak usia dini agar mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta mendeteksi secara dini

**Kata Kunci:** bayi, stimulasi kognitif, peran ibu

### Abstract

*Stunted cognitive development in early childhood will result in low adult human quality. Quality humans have intelligence, one of which is cognitive intelligence. The role of other family members in the baby's development, in the first month, is indirectly to provide emotional support to the mother. The search to determine the effect of the mother's role in increasing cognitive stimulation in babies 6-12 months. This research uses a quasi experimental design type of research. The population used was all children aged 6-12 months with a total sample of 72 children, and the sampling technique was total sampling. Results a significant test using the Wilcoxon test on the cognitive stimulation of babies before and after the mother's role in the experimental group obtained the Asymp value. Sig = 0.00 ( $p < 0.05$ ), so it can be concluded that there is an influence of the mother's role in increasing cognitive stimulation in babies 6-12 months at the Pinarik Community Health Center, Padang Lawas Regency. A mother who provides good stimulation will make the child independent and conversely, if the child's stimulation is lacking, the result will be that the child cannot be independent. to babies and mothers who have young children to know the child's growth and development according to their age and to detect it early*

**Keywords:** Baby, cognitive stimulation, mother's roler

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2024

✉ Corresponding author :

Email : [fadillahminda98@gmail.com](mailto:fadillahminda98@gmail.com)

Phone : 082284358267

**PENDAHULUAN**

Perkembangan anak usia dini sebagian besar terjadi di rumah. Lingkungan pendidikan awal dan utama seorang anak adalah keluarganya. Pertumbuhan seorang anak berkembang pesat secara biologis pada usia muda, namun secara sosial ia tetap terhubung erat dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Para ibu khususnya perlu menyadari betapa pentingnya memulai pendidikan anak sejak dini. (Sunarsih, 2020)

Dalam teori perkembangan kognitif bayi Piaget, terdapat empat tahap, yang pertama adalah tahap sensorik motorik. Bayi menggunakan koordinasi keterampilan motorik (menjangkau, menyentuh) dan pengalaman sensorik (mendengar, melihat) untuk memperoleh kesadaran akan dunia pada saat ini. (chamidah, 2019)

Temuan penelitian Zeitlin (2020) menunjukkan bahwa generasi muda yang dirawat dengan baik akan menunjukkan tingkat perkembangan yang tinggi. Selama bulan pertama kehidupan bayi, anggota keluarga lainnya mempunyai peran tidak langsung dalam tumbuh kembang anak dengan memberikan dukungan emosional kepada ibu. Peran anggota keluarga menjadi lebih jelas terfokus pada gizi bayi dan kesehatan secara keseluruhan setelah bulan pertama.

Dari belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh peran ibu dalam meningkatkan stimulasi kognitif pada bayi 6-12 bulan di Puskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas.

Tujuan penelitian dari judul artikel jurnal "Pengaruh Peran Ibu dalam Meningkatkan Stimulasi Kognitif pada Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas" adalah untuk mengevaluasi dampak dari keterlibatan ibu dalam memberikan stimulasi kognitif terhadap perkembangan kognitif bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran ibu dapat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan stimulasi kognitif pada bayi usia tersebut, sehingga dapat memberikan rekomendasi atau intervensi yang tepat untuk meningkatkan perkembangan kognitif bayi.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan desain *pra-eksperimental* dengan

*onegroup-testdesign* yang dilakukan pada 62 anak yang berusia 6-12 bulan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*.

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar kuesioner untuk peran ibu serta DDST untuk perkembangan kognitif. Penelitian ini telah melalui uji etik dengan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Nomor : 060/KEPK/UNPRI/IX/2023.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisa Univariat**

Di dapatkan distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari usia ibu,pendidiikan,pekerjaan,pengetahuan dan peran ibupada tabel berikut :

Tabel 1. Diistribusi Frekuensi Respoonden Berdasarkan Umur Pada Pengaruh Peran Ibu Dalam Meningkatkan Stimulasi Kognitif Pada Bayi6-12Bulan DiPuskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
< 20th	2	2,78%
21-35th	53	73,61%
>35th	17	23,61%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu berusia 21-35<sup>th</sup> yang berjumlah 53orang(73,61%). Dan minoritas ibu yangmemiliki anak usia 612bulan berusia <20<sup>th</sup> yaitu sebanyak 2orang(2,78%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Respoonden Berdasarkan Pendidikan Pada Pengaruh Peran Ibu Dalam Meningkatkan Stimulasi Kognitif Pada Bayi6-12 Bulan DiPuskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas

Pendidikan	N	%
SD	4	5,56%
SMP	18	25%
SMA	38	52,77%
PT	12	16,67%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwamayoritas ibu yang memilikianak usia 6-12bulan memiliki pendidikan SMA yang berjumlah

38orang(52,77%). Dan minoritas ibu berpendidikan SD yang berjumlah 4 orang (5,56%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Pengaruh Peran Ibu Dalam Meningkatkan Stimulasi Kognitif Pada Bayi 6-12 Bulan Di Puskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas

Pekerjaan	N	%
Bekerja	29	40,28%
Tidak bekerja	43	59,72%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki anak usia 6-12bulan tidak bekerja dengan jumlah sebanyak 43orang(59,72%). Dan minoritas ibu yang memiliki anak usia 6-12bulan yang bekerja sebanyak 29orang(40,28%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Ibu Dalam Meningkatkan Stimulasi Kognitif Pada Bayi 6-12Bulan DiPuskesmas Pinarik KabupatenPadang Lawas

Peran	N	%
Di lakukan	32	50%
Tidak dilakukan	32	50%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan eksperimen kepada 32 orang anak yang akan diberikan perlakuan peran ibu dalam menstimulasi pada bayi, dan 32 anak tidak diberikan perlakuan peran ibu dalam menstimulasi kognitif pada bayi 6-12bulan.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Stimulasi Kognitif Pada Bayi 6-12Bulan DiPuskesmas Pinarik Kabupate Padang Lawas

Stimulasi Kognitif	N	%
Sesuai	62	86,11%
Meragukan	10	13,89%
Menyimpang	0	0%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas anak usia 6-12 bulan dengan stimulasi kognitif sesuai sebanyak 62 anak (86,11%). Anak usia 6-12 bulan dengan stimulasi kognitif meragukan sebanyak 10 anak (13,89%). Dan

tidak terdapat anak dengan stimulasi kognitif yang menyimpang.

### Hasil Penelitian Bivariat

#### Uji Normalitas Data

Tabel 6. Uji Normalitas Data Berdasarkan Stimulasi Kognitif

Variabel	Kelompok	N	Asymp. sig
Stimulasi kognitif	Pre eksperimen	36	0,00
	Post eksperimen	36	0,00
	Pre kontrol	36	0,00
	Post kontrol	36	0,00

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis data dengan uji *shapiro Wilk* terhadap stimulasi kognitif pada bayi diperoleh nilai  $p=0,00(p<0,005)$  dan  $p=0,00(p<0,005)$  yang artinya rata-rata berat Stimulasi kognitif pada penelitian ini berdistribusi tidak normal

#### Analisa Bivariat

Tabel 7. Pengaruh Peran Ibu Dalam Meningkatkan Stimulasi Kognitif Pada Bayi 6-12Bulan DiPuskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas

Stimulasi Kognitif	N	Asymp. Sig
Pre eksperimen	36	0,00
Post eksperimen	36	
Pre kontrol	36	0,052
Post kontrol	36	

Berdasarkan hasil analisa diatas disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji signifikan menggunakan uji *wilcoxon* terhadap stimulasi kognitif bayi sebelum dan sesudah adanya peran ibu pada kelompok eksperimen di dapatkan nilai *Asymp. Sig* = 0,00( $p<0,05$ ), maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh peran ibu dalam meningkatkan stimulasi kognitif pada bayi 6-12bulan diPuskesmas Pinarik KabupatenPadang Lawas.

### SIMPULAN

Ibu memiliki peran penting dalam mengembangkan kognitif bayi 6-12 bulan. Stimulasi kognitif dari ibu dapat mempengaruhi kemampuan kognitif bayi. Puskesmas Pinarik Kabupaten Padang Lawas menjadi salah satu tempat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh peran ibu terhadap stimulasi kognitif

bayi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data melalui observasi dan intervj u dengan ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu memiliki peran penting dalam mengembangkan kognitif bayi 6-12 bulan. Ibu yang memiliki perilaku yang mengembangkan kognitif bayi dapat mempengaruhi kemampuan kognitif bayi. Penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh peran ibu terhadap stimulasi kognitif bayi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chamidah, Atien Nur. (2019). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol 5, No.2
- Dagun, M. Save. (2019). Kamus besar ilmu pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara
- Dinkes Sumut. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2017. Medan: Dinas Kesehatan Sumatera Utara
- Efa Imama Nur Maulina. (2022). Perbedaan Peran Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah Pada Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyu Urip Surabaya. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ijchn60f3987d1cfull.pdf>
- Hidayat AA. (2013). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A, A. (2019). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- IDAI. ASI sebagai Pencegahan Malnutrisi Pada Bayi. Indonesian Pediatric Society. (2020) (diakses tanggal 23 Agustus 2020). Diunduh dari : <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/asi-sebagai-pencegah-malnutrisi-pada-bayi>
- Margono. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan: PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Puspitasari, E., Kurniawati, R, D., Sukesi, N. (2019). Manajemen Penatalaksanaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak: *Jurnal. Stikes Widya Husada Semarang*
- Sunarsih T. (2020). Tumbuh Kembang Anak. Pertama. (Sw A, Ed.). Pt.Remaja Rosdakarya
- UNICEF. (2019). The Conceptual Framework of the Determinants of Child Undernutrition
- Soetjningsih, dan IG.N.G. Ranuh. (2017). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. EGC. Jakarta
- Soraya Holipah. (2022). Hubungan Stimulasi Dengan Perkembangan Pada Balita. <https://repo.itskesicme.ac.id/6418/>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D: Alfabeta. Bandung.
- Widiarti. (2018). Psikologi Ibu dan Anak. Jakarta: IKAPI
- Wijaya, A. M. (2018). Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang Yang Optimal.
- Wong, Donna L., (2017), Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Jakarta : EGC